

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat terkait fakta serta karakteristik populasi atau wilayah tertentu (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pemaparan implementasi manajemen strategi dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Camat Mandrehe Utara.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif dan perspektif individu terhadap fenomena tertentu (Koyan, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengalaman dan persepsi pegawai dalam penerapan budaya organisasi. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, peneliti berusaha mengungkap makna yang diberikan pegawai terhadap manajemen strategi tersebut mempengaruhi kinerja di tempat kerja.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai budaya organisasi dari sudut pandang pegawai sebagai subjek utama penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

menggambarkan kondisi yang ada tetapi juga mengeksplorasi berbagai nuansa dan kompleksitas yang terkait dengan implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor Camat Mandrehe Utara.

3.2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi serta data penting yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan informan biasanya dilakukan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau posisi mereka yang memungkinkan memberikan wawasan mendalam terkait topik yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, informan sering menjadi sumber utama data karena mampu menyajikan perspektif yang kaya dan kontekstual terhadap fenomena yang dikaji (Moleong, 2021).

Penentuan informan dilakukan melalui teknik sampling, yang dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian nonkualitatif (Moleong, 2012:223). Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak disebut sebagai responden, melainkan narasumber, partisipan, atau informan. Selain itu, sampel kualitatif tidak bersifat statistik, melainkan teoritis karena tujuan utamanya adalah menghasilkan teori (Moleong, 2021:298).

Beberapa teknik sampling yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya memilih orang yang dianggap memahami hal yang ingin

digali atau memiliki posisi strategis sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi penelitian. Dengan kata lain, pemilihan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian. Sementara itu, snowball sampling dilakukan ketika jumlah sumber data awal masih terbatas dan belum mampu memberikan informasi yang lengkap. Dalam kondisi tersebut, peneliti akan mencari sumber data lain berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya (Sugiyono, 2017:300).

Oleh karena itu, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan hingga penelitian berlangsung. Prosesnya dimulai dengan memilih individu yang dianggap dapat memberikan data yang diperlukan, kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh, peneliti menetapkan informan lain yang dinilai mampu memberikan data tambahan yang lebih lengkap (Sugiyono, 2021:301).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Siduhu Lahagu, SPd.SD	Camat	Informan Kunci
2	Fatisokhi Zai, S.Pd	Sekretaris Camat	Informan Kunci
3	Alberta F. Lahagu, S.Kep	Kasubag Umum	Informan Utama
4	Yasanema Zebua, S.Pd	Pegawai	Informan Utama
5	Martinus Lase	Kepala Desa	Informan Pendukung

6	Esafati Lahagu	Masyarakat	Informan Pendukung
---	----------------	------------	--------------------

3.3. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor Camat Mandrehe Utara Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024 - 2025									
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Penelitian										
5	Pengolahan Data										
6	Ujian Sikripsi										

Sumber: Olahan Peneliti (2025).

3.4. Sumber Data

Thabroni (2021) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurutnya, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden atau objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan, buku, dan publikasi lainnya. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer, yang dihasilkan dari pengumpulan data langsung oleh peneliti, dan sumber data sekunder, yang merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Fadli (2021) menyampaikan pemilihan sumber data yang tepat dan valid adalah kunci untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan.

Berikut ini adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau asli melalui metode seperti wawancara, observasi, survei, atau eksperimen. Data ini dikumpulkan khusus untuk tujuan penelitian tertentu dan belum ada sebelumnya. Data primer bersifat spesifik dan kontekstual, memberikan informasi yang mendalam dan relevan tentang subjek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, contoh data primer adalah informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan pegawai dan mengenai manajemen strategi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelumnya, yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka. Data sekunder dapat berupa laporan, jurnal ilmiah, buku, statistik dari lembaga pemerintah, artikel, dan sumber data lain yang relevan. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan sumber daya karena data tersebut sudah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat berupa literatur terdahulu mengenai manajemen strategi dan kinerja pegawai di Kantor Camat Mandrehe Utara. Data sekunder membantu peneliti mendapatkan konteks yang lebih luas dan membandingkan temuan dari data primer dengan informasi yang sudah ada.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Supriyadi (2023) instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat dipercaya dalam menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian kualitatif, instrumen penelitian sering kali lebih fleksibel dan dapat mencakup berbagai metode dan alat, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, catatan lapangan, dan analisis dokumen.

Instrumen penelitian harus dirancang dan dipilih dengan hati-hati untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel. Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil yang diperoleh dari penggunaan instrumen tersebut. Dalam penelitian kualitatif, fleksibilitas dan adaptasi instrumen sering kali diperlukan untuk menangkap nuansa dan kompleksitas fenomena yang sedang dipelajari (Mahardhani et al.,2022)

Dalam penelitian "Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Camat Mandrehe Utara" instrumen penelitian yang digunakan terutama bersifat kualitatif, mengingat tujuan utama adalah memahami dan mengevaluasi pengalaman serta persepsi pegawai terhadap budaya organisasi. Berikut adalah instrumen penelitian yang akan digunakan:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interviews*)

Wawancara mendalam akan digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer dari pegawai kantor Kecamatan Mandrehe Utara. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk mengeksplorasi pemahaman pegawai tentang Manajemen Strategi, pengalaman mereka penerapan Manajemen Strategi, serta persepsi mereka terhadap. Wawancara dengan pimpinan akan memberikan wawasan mengenai kebijakan dan tantangan dalam implementasi manajemen strategi.

2. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Selama proses wawancara dan observasi, peneliti akan membuat catatan lapangan yang rinci. Catatan ini akan mencakup deskripsi konteks, interaksi, dan reaksi pegawai terhadap berbagai aspek program jaminan sosial. Catatan lapangan ini penting untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung analisis data yang lebih mendalam.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1 Observasi

John W. Creswell (2018:400) menjelaskan bahwa observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati orang, tempat, atau peristiwa secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau secara nonpartisipan, yaitu peneliti mengamati dari luar tanpa ikut terlibat. Metode ini dipakai untuk memantau secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Kantor Camat Mandrehe Utara, Kabupaten Nias Barat.

2 Wawancara

Sugiyono (2019:195) menyatakan bahwa wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti telah mengetahui secara pasti informasi apa yang ingin diperoleh. Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan Pimpinan, Pegawai, dan Masyarakat pengguna layanan di Kantor Camat Mandrehe Utara, Kabupaten Nias Barat.

3 Dokumentasi

Michael Buckland (2018:240), seorang ahli di bidang ilmu informasi dan perpustakaan, mengemukakan konsep "rekayasa dokumentasi" dengan penekanan pada pentingnya konteks informasi dalam proses dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk merekam seluruh hasil wawancara dan informasi yang diberikan oleh para informan.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020), analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, membentuk pola, memilih informasi yang penting untuk dipelajari, serta menyusun kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama:

1 Reduksi Data

Tahap pertama adalah menyederhanakan atau merangkum data agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan sumber lainnya biasanya bersifat kompleks. Oleh karena itu, peneliti mengelompokkan data menjadi kategori sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Data yang tidak penting dihilangkan, sedangkan data kurang penting dapat dipertimbangkan untuk dibuang sehingga tersisa hanya data yang relevan dan signifikan. Data yang sudah direduksi menjadi lebih sederhana, representatif, dan siap untuk diproses pada tahap berikutnya.

2 Penyajian Data

Setelah reduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data (*data display*). Pada tahap ini, data yang telah diringkas disajikan dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, misalnya grafik, teks naratif, diagram, tabel, atau bentuk visual lainnya. Penyajian yang rapi, sistematis, dan memiliki pola tertentu memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan, serta memastikan bahwa data mentah telah diubah menjadi informasi yang jelas dan terorganisir.

3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan (*conclusion drawing*). Data yang sudah dipilah dan disajikan secara teratur kemudian dianalisis

untuk menghasilkan kesimpulan yang akan dimuat dalam bagian penutup laporan penelitian. Penarikan kesimpulan baru dapat dilakukan setelah semua data yang beragam disederhanakan, diorganisasi, dan disajikan sehingga dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun pembaca.